

DIFUSI DAN DISEMINASI INOVASI, PROSES KEPUTUSAN INOVASI, PROSES INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN PAI

Wasik

Institut Agama Islam (IAI) Nazhatut Thullab Sampang

Email: wasikshodiqin@gmail.com

DOI :		
Received: Nov 2022	Accepted: Nov 2022	Published: Des 2022

Abstrak Every change is always synonymous with consistent innovation in expecting changes that are in accordance with what is expected and can be aligned with the development of the times that are being faced or preparing something to face the challenges that will be experienced. The innovation movement will be easily achieved along with human development itself if you can understand the meaning of innovation itself, especially in the world of education, then you will both think about and jointly find solutions by innovating to respond to what will be faced, to be able to implement innovation is very important. Diffusion, dissemination and innovation decisions are needed. Innovation. Diffusion means carrying out a process. together in jointly thinking about innovation from various aspects within the specified targets, then carrying out dissemination which is a process of implementing innovations that have been planned together, directing, and managed while then the innovation process is personal assessment which is managed, then decided individually collective. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive types of informants who have an important role in educational institutions in the involvement of an education in order to implement an innovation. education that is in line with the challenges of the times and in accordance with the era that is being faced and that will be faced in strengthening education for students and educators

Keywords: Diffusion, Dissemination, Innovation decisions

ABSTRAK Setiap melakukan perubahan selalu identik dengan inovasi secara konsisten dalam mengharapkan perubahan yang sesuai dengan apa yang di harapkan dan bisa selaras dalam perkembangan zaman yang sedang di hadapai atau menyiapkan sesuatu dalam menghadapi tantangan yang aka di alami. Gerakan inovasi akan mudah tercapai seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri jika bisa memahami arti dari inovasi itu sendiri terlebih dalam dunia pendidikan maka akan sama –sama memikirkan dan bersama-sama mencari solusi dengan melakukan inovasi untuk merespon apa yang akan dihadapi, untuk bisa mengimplementasikan inovasi sangat di perlukan difusi, diseminasi serta keputusan inovasi. Inovasi. Difusi berarti melakukan proses bersama dalam sama-sama memikirkan inovasi dari berbagai aspek dalam target yang di tentukan, kemudian melakukan diseminasi yang merupakan sebuah proses meng aplikasikan inovasi yang telah di rencanakan bersama, mengarahkan, dan dikelola sedangkan selanjutnya proses inovasi yaitu penialain personal yang dikelola, kemudian di

putusan secara kolektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis diskriptif informan yang memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan dalam keterlibatan sebuah pendidikan dalam rangka mengimplementasikan sebuah inovasi pendidikan yang selaras dengan tantangan zaman dan sesuai dengan era yang di hadapi dan yang akan di hadapi dalam menguatkan pendidikan terhadap peserta didik dan juga pendidik.

Kata Kunci : *Difusi, Diseminasi, keputusan Inovasi*

PENDAHULUAN

Proses inovasi bagi setiap pengajar harus di lakukan mengingat zaman yang semakin maju dan lebih moderen lagi tapi yang pasti dalam memproses inovasi ini sangat sulit dalam menerapkannya, banyak seseorang mengetahui tentang hal yang baru tapi tidak mau menerimanya kemudian menerapkannya, namun juga banyak yang juga menyadari bahwa akan terjadinya hal yang baru itu akan bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga belum bisa menreimanya apalagi mengimplementasikannya semua guru di latih untuk selalu melaksanakan yang namanya sebuah pembaharuan dengan meng inovasi adanya sebuah pembelajaran meskipun belum sepeuhnya semua guru bisa mengetahui adanya sebuah pembaharuan dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan mengajar dengan menggunakan cara yang baru dan yang sangat jitu untuk mengoptimalkan sebuah proses belajar mengajar.

Dalam menerapkan dan mengetahui memang dua sisi perbedaan dalam menerapkan inovasi pendidikan maka dengan hal tersebut perlu kiranya masalah yaitu bagaimana cara untuk mempercepat di terimanya suatu inovasi tersebut salah satu solusi untuk memecahkan masalah yang ada di tengah masyarakat sehingga adanya sebuah perhatian menjadi hal yang menarik dalam menerapkannya, terlebih dalam dunia pendidikan islam yang selalu mengalami perubahan selaras dengan undang-undang yang telah tertuang di dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang pendidikan dengan tujuan peserta didik untuk dituntut dalam mengembangkan segala potensinya yang ada dalam setiap peserta didik, dengan alasan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada allah berakhlak sesuai dengan anjuran yang ada terhadap rang yang ber agama islam, sehat mental, selalu cakap dengan situasi dan selalu peka dalam menghadapi situasi apapun, dan tetap menjadi warga negara yang demokratis sesuai dengan undang-undang yang ada serta selalu bertanggung jawab integritas yang dengan hal tersebut pendidikan islam dengan pendidikan umum sama kuatnya, dan juga termasuk dalam dasar dan pokok dalam sebuah kurikulum pendidikan nasional yang dengan hal yang berkaitan dengan keagamaan islam bisa menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional yang kiranya perlu yang namanya sebuah inovasi dalam mencapai sebuah tujuan dalam menuntaskan sebuah persoalan yang ada (latifah, 2012)

Setiap perubahan tidak semuanya di kategorikan sebuah inovasi meskipun sering di kaitkan dengan inovasi setiap gagasan ide baru yang di anggap baru menurut Rogers, di anggap gagasan yang baru. Kata “baru” hanya bersifat relatif, karna mungkin seseorang hanya baru mengetahui padahal sebenarnya itu sutau yang baru namun hanya baru di ketahui, dan mungkin adanya hal tersebut baru di terimanya, munculnya sebuah inovasi seiring dengan problem realita yang perlu di atasi bersama dalam menerapkan yang lebih idealis dengan bisa di atasi lewat inovasi atau pembaharuan yag di lakukan, timbulnya sebuah inovasi harus dari hasil pemikiran yang bersih lebih kreatif dan tidak ada unsur konvensional, dalam menerapkan harus lebih praktis mengingat rasa nyaman dan lebih mudah akan di alami di dalamnya, untuk melakukan inovasi pertama kita mengenali dulu permasalahan tersebut, menggambarkan masalah yang terjadi lebih giat dalam menginovasi diri yang di

lakukan dan di pembaharui kemudian di kembangkan atau evaluasi serta perbaikan sebuah manajemen yang ada di dalam problem tersebut mulai dari kurikulum yang dirancang untuk menghadirkan inovasi baru karena dalam inovasi ada nilai yang harus diterapkan secara bersama, jika tidak dilakukan atau menerapkan maka adanya sebuah inovasi hanya menjadi cerita belaka dan serasa tidak berguna dalam penerapannya dan dalam hal ini hanya dikenal istilah strategi sentralisasi dan strategi desentralisasi. Bisa disebut penyebaran atau difusi inovasi jika dilihat dari sisi perkembangan inovasi. Inovasi merupakan prosedur yang dilihat dari sisi calon pemakai/adopter).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu penguatan pendidikan agama Islam dengan jenis fenomenologis deskriptif menggambarkan dan mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh hal-hal yang berkaitan dengan fenomena tersebut terlebih terkait hal yang bersangkutan dengan entrepreneur yang ada di lembaga tersebut yaitu di pondok pesantren Kanzun Najah yang ada di Kota Batu dengan alasan di pondok tersebut berbasis pesantren entrepreneur. Adapun subjek penelitian dalam kegiatan adalah santri itu sendiri dalam menjalankan basis tersebut karena di samping santri yang ada di pondok tersebut di samping melakukan entrepreneur juga masih kuliah dan mengikuti kegiatan yang ngaji yang ada di pondok tersebut. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan proses kegiatan wawancara kepada para santri yang masih aktif dan yang sudah menjadi alumni di pondok tersebut yang tentunya sudah banyak pengetahuan tentang entrepreneur yang ada di pondok Kanzun Najah tersebut, kemudian melakukan teknik observasi dan juga analisis data dokumentasi sebagai instrumen primer untuk bisa menjadi penguat hasil yang diperoleh yang nanti akan menjadi keabsahan data yang diperoleh untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

Difusi Inovasi

Adanya inovasi pendidikan bisa diartikan dalam sebuah penyebaran melalui proses komunikasi yang dapat digunakan di dalam sistem sosial ataupun di tengah masyarakat melalui saluran tertentu dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, diseminasi inovasi pendidikan merupakan proses komunikasi yang bertujuan untuk memberikan suatu gambaran yang dapat diterima oleh masyarakat, dengan adanya hal tersebut adanya komunikasi merupakan proses dalam penyebaran ide baru, dengan kreatif, produktif serta inovatif dan merupakan aspek komunikasi menjadi hal yang sangat urgen dalam menyebarkan gagasan tersebut. Untuk bisa melewati semua itu maka sangat diperlukan adanya sebuah difusi dalam menyebarkan agar bisa diserap oleh masyarakat tertentu. (Nasucha, 2021)

Adanya sebuah difusi inovasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai penyebaran dalam inovasi melalui komunikasi antara anggota sistem sosial dengan masyarakat dengan saluran tertentu dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, proses difusi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada sistem sosial atau masyarakat tentang bidang pendidikan dan terus menerus mendapatkan respon yang masyarakat nantinya bisa merespon baik. Oleh karena itu, komunikasi adalah proses penyebaran ide dan karya inovatif menjadi konsep dalam inovatif melalui berbagai aspek yang dilewati dan sangat penting dalam penyebaran gagasan-gagasan tersebut tingkat adopsi atau tingkat difusi menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan ini. (Ananda, 2017)

Yang sangat ditekan dalam kegiatan ini adalah adanya sebuah komunikasi dan transparan sehingga bisa saling tukar pandangan dan gagasan dalam memberikan

sebuah argumen yang jelas antar individu baik secara terpusat atau konvergen ataupun memencar divergen yang terus berlanjut secara spontan, yang dengan adanya komunikasi tersebut akan timbul nantinya kesamaan pendapat dan bisa memikirkan hal yang akan terjadi selalu berinovasi secara bersama dalam mencari sebuah solusi terbaik.

Merespon penjelasan di atas maka bisa kami tarik kesimpulan terkait dengan adanya difusi inovasi merupakan sebuah gagasan dan komunikasi mengeluarkan ide baru, praktek atau objek yang selama individu menganggapnya hal yang baru dan gagasan yang baru di temukan dan di sebarakan kemudian ada yang mengadopsi dan juga ada yang menolaknya dan kesemuanya akan terjadi perubahan secara menyeluruh atau sosial..

Unsur-Unsur Difusi Inovasi

Rogers menjelaskan 4 (empat) unsur pokok dalam difusi inovasi yaitu: inovasi, saluran komunikasi, waktu dan sistem sosial. Berikut penjelasannya (Kholifah, 2021)

Inovasi

Inovasi terkait dengan gagasan/ide, produk/objek, teknik/prosedur dan teknologi yang dianggap baru oleh seseorang dan kebaruannya itu bersifat relatif. Jika suatu ide, produk, teknik/prosedur, teknologi dianggap baru oleh seseorang maka hal tersebut adalah inovasi bagi individu tersebut. Dalam inovasi mempunyai komponen ide, tetapi banyak inovasi yang tidak mempunyai wujud fisik, misalnya ideologi. Adapun inovasi yang mempunyai komponen ide dan komponen objek (fisik), misalnya handphone dan sebagainya. Inovasi yang memiliki komponen ide tidak dapat diadopsi secara fisik, sebab pengadopsiannya hanya berupa keputusan simbolis. Sebaliknya inovasi yang memiliki komponen ide dan komponen objek, pengadopsiannya diikuti dengan keputusan tindakan (tingkah laku nyata).

Saluran komunikasi

Inti dari proses difusi adalah interaksi manusia untuk mengkomunikasikan ide baru kepada orang lain. Untuk itu diperlukan saluran komunikasi, dalam hal ini saluran komunikasi dapat berupa media interpersonal dan media massa. Saluran interpersonal adalah saluran yang melibatkan pertemuan tatap muka (sumber dan penerima) antara dua orang atau lebih. Misalnya rapat atau pertemuan kelompok, percakapan langsung, pembicaraan dari mulut ke mulut. Sedangkan saluran media massa adalah alat-alat penyampai pesan yang memungkinkan sumber mencapai suatu audiens dalam jumlah besar, yang dapat menembus batasan waktu dan ruang. Misalnya radio, televisi, film, surat kabar, buku. Waktu

Proses keputusan inovasi sejak individu mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya dan pengukuhan terhadap keputusan ini sangat berkaitan dengan dimensi waktu, dengan kata lain waktu merupakan salah satu unsur penting dalam proses difusi. Adopsi inovasi membutuhkan rentang waktu tertentu. Waktu merupakan salah satu unsur penting dalam proses difusi. Dimensi waktu dalam proses difusi berpengaruh dalam hal:

Pertama, proses keputusan inovasi yaitu tahapan proses sejak seseorang menerima informasi pertama sampai ia menerima atau menolak inovasi. Terdapat lima langkah (tahap) dalam proses keputusan inovasi yaitu: (1) pengetahuan tentang inovasi, (2) bujukan atau imbauan, (3) penetapan atau keputusan, (4) penerapan/implementasi, dan (5) konfirmasi.

Kedua, kepekaan terhadap inovasi. Tidak semua orang dalam suatu sistem sosial menerima inovasi dalam waktu yang sama. Mereka menerima inovasi dari urutan waktu, artinya ada yang lebih terlebih dahulu, ada yang kemudian.

Ketiga, kecepatan penerimaan inovasi yaitu kecepatan relatif diterimanya inovasi oleh warga masyarakat. Kecepatan inovasi diukur berdasarkan lamanya waktu yang diperlukan untuk mencapai persentase tertentu dari jumlah waktu masyarakat

yang telah menerima inovasi.

Sistem sosial

Inovasi terkait dengan sistem sosial berupa adat istiadat budaya, norma dan nilai-nilai. Dalam hal ini sistem sosial dapat menghambat atau memudahkan cepat atau tidaknya penyebaran ide baru dan pengadopsian inovasi melalui apa yang disebut “efek sistem” atau “pengaruh sistem”. Dalam difusi inovasi sangat penting untuk diingat bahwa proses difusi terjadi dalam sistem sosial. Sistem sosial adalah satu set unit yang saling berhubungan yang tergabung dalam upaya pemecahan masalah bersama untuk mencapai tujuan. Anggota suatu sistem sosial dapat berupa individu, kelompok informal, organisasi dan/atau subsistem. Proses difusi dalam kaitannya dengan sistem sosial ini dipengaruhi oleh struktur sosial, norma sosial, peran pemimpin, dan agen perubahan, tipe perubahan inovasi dan konsekuensi inovasi.

Diseminasi Inovasi

Diseminasi adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Jadi kalau difusi terjadi secara spontan, maka diseminasi dengan perencanaan. Dalam pengertian ini dapat juga direncanakan terjadinya difusi. Misalnya dalam penyebaran inovasi penerapan Kurikulum 2013, setelah diadakan uji publik, ternyata penerapan kurikulum dapat dilakukan secara efektif dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan berjenjang. Selanjutnya hasil uji publik tersebut maka perlu dilakukan dideseminasikan secara meluas. Untuk menyebarkan Kurikulum 2013 tersebut dilakukan dengan cara menatar instruktur tingkat nasional, tingkat propinsi dan tingkat kabupaten/kota. Diharapkan dengan pelatihan berjenjang ini maka difusi inovasi pendidikan yaitu pemberlakuan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik. (Saleh, 2022)

Dengan demikian diseminasi adalah sebuah proses dalam penerapan inovasi yang terencana dengan baik melalui beberapa tahapan dari mulai uji coba, memberikan pelatihan dan menganalisis hasil uji coba untuk diterapkan. 5. Strategi Inovasi Pendidikan Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal. Maka strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan inovasi adalah pembaharuan dalam ide, gagasan dan produk barang dalam kehidupan manusia untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik (Lutfiyani, 2020)

Strategi sebagai instrumen atau alat yang dapat mengantarkan inovasi mencapai tujuannya. Karena inovasi menyangkut unsur-unsur atau elemen yang kompleks dan variatif, maka strategi implementasinya pun berbeda-beda sesuai dengan kompleksitas dan variasi dalam paket inovasi tersebut. Karenanya, harusnya diakui bahwa pola strategi inovasi pendidikan memang sulit untuk diklasifikasikan. Dengan demikian strategi inovasi pendidikan salah satu cara yang tersusun dengan rapi yang mempunyai sebuah tujuan yang akan dicapai oleh para pencipta inovasi. Dan strategi ini bisa berjalan jika didukung dengan beberapa fasilitas.

Diseminasi (dissemination) adalah suatu yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Ini berbeda dengan difusi yang merupakan alur komunikasi spontan. Dalam pengertian ini dapat juga direncanakan terjadinya difusi

Misalnya dalam penyebaran inovasi penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam proses belajar mengajar. Setelah diadakan percobaan dan siswa aktif belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan siswa aktif belajar. Maka hasil percobaan itu perlu dideseminasikan. Untuk menyebarkan cara baru tersebut,

dengan cara menatar beberapa guru dengan harapan akan terjadi juga difusi inovasi antar guru di sekolah masing-masing. Terjadi saling tukar informasi dan akhirnya terjadi kesamaan pendapat antara guru tentang inovasi tersebut (sa'ud, 2015)

Tindakan diseminasi merupakan tindak inovasi yang disusun menurut perencanaan yang matang, melalui diskusi atau forum lainnya yang sengaja diprogramkan, sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi.

Ukuran sukses sebuah program diseminasi tidak hanya cukup dengan pesan bisa berhasil disampaikan. Hal lain yang penting dilakukan adalah evaluasi, sejauh mana karakter audiens agar mampu memahami dengan baik pesan kunci. Selain itu, program diseminasi perlu adanya analisa apakah semua strategi dalam penyampain informasi sesuai dengan persoalan yang dihadapi.

Proses keputusan inovasi

Proses keputusan inovasi adalah proses yang di lalui perorangan mulai dari awal tau tentang adanya proses inovasi yang kemudian di lanjutka dengan keputusan secara kolektif terhadap adanya inovasi , keputusan di terima atau di tolak adanya inovasi implementasi inovasi dan konfirmasi terhadap keputusan inovasi yang telah menjadi keputusan bersama, proses keputusan inovasi bukan hanya sekedar kegiatan yang berlangsung seketika, tetapi merupakan serangkaian kegiatan yang dapat brlangsung dalam jangka tertentu, sehingga individu ataupun organisasi dapat menilai sebuah gagasan yang baru terebut bisa di jadikan bahan pertimbangan untuk selanjutnya akan menolak atupun menerima inovasi dan bisa menerapkannya, ciri pokok keputusan inovasi dan menerapkan perbedaannya dengan tipe keputusan yang lain di mulai dengan adanya ketidak tentuan (uncertainty) tentang sesuatu (inovasi) (rosyidi, 2020)

Model proses keputusan inovasi

Roger berpendapat proses keputusan inovasi terdiri dari lima tahap, 1. Tahap pengetahuan 2. Tahap bujukan 3. Tahap keputusan 4. Tahap implementasi 5. Tahap konfirmasi.

Tahap pengetahuan (knowledge)

Tahap ini di mulai dari pengetahuan yang mana tahap ini pada saat posisi manusia menyadari tentang adanya suatu invasi dan rasa ingin tau bagaiman fungsi inovasi tersebut, ppengertian menyadari dalam hal ini bukan hanya memahami tetapi membuka diri untuk mengetahui inovasi.

Seseorang menyadari atau membuka diri terhadap suatu inovasi tentu di lakukan secara ktif bukan di lakukan secara masih dan stagnan

Tahap daya tarik (persuasion)

Setiap tahap persuasi dari proses keputusan inovasi, sesorang membentuk sikap menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap inovasi, jika dalam proses kegiatan mental yang utama bidang kognitif , maka dalam tahap persuasi yang berperan utama bidang bidang efektif atau perasaan , sesorang tidak dapat menyenangkan inovasi sebelum dia tau terlebih dahulu tentang arti inovasi itu sendiri. (tobroni, 2019)

Dalam tahap peruasi ini lebih banyak keaktifan mental yang memegang peran, sesorang akan berusaha mengetahui lebih dalam tentang inovasi dan menafsirkan informasi yang di terimanya pada tahap ini berlangsung seleksi informasi di sesuaikan kondisi dan sifat pribadinya,

Di sinilah perananan karakteristik inovasi dalam mempengaruhi proses keputusan inovasi, dalam tahap persuasi ini sangat penting peran kemampuan untuk mengantisipasi kemungkinan penerapan inovasi di masa datang, perlu kitanya adanya kemampuan untuk memperoyeksikan penerapan inovasi dalam sebuah pemikiran dalam berdasarkan kondisi dan situasi yang ada, untuk mmpermudah peran mental kiranya perlu adanya gambaran yang jelas tentang bagaimana pelaksanaan inovasi jika

pada sampai pada konsekuensi inovasi tersebut.

Tahap keputusan (decision)

Tahap ini berlangsung jika seorang melakukan kegiatan yang mengarah untuk menetapkan menerima atau menolak inovasi, yang berarti jika menerima maka sepenuhnya akan mengadopsi, jika menolak maka tidak akan menerapkannya.

Terdapat dua macam penolakan 1. Penolakan aktif melalui proses mempertimbangkan atau malah sudah mencoba namun tetapi akhirnya tetap saja menolak 2. Penolakan pasif yaitu dengan cara tanpa mencoba sama sekali.

Dalam pelaksanaan difusi inovasi antara pengetahuan, persuasi, dan keputusan inovasi seiring berjalan seiring, semuanya saling membutuhkan dan dalam kondisi tertentu dapat terjadi urutan pengetahuan keputusan inovasi baru persuasi

Tahap implementasi (implementation)

Melalui proses keputusan inovasi terjadi apabila seseorang menerima inovasi yang dalam hal ini berlangsung keaktifan baik mental maupun perbuatan, keputusan menerima gagasan atau ide baru di buktikan dalam praktek, yang pada umumnya implementasi tentu mengikuti hasil keputusan inovasi, namun juga bisa suatu hal bisa mengikuti inovasi tapi tidak diimplementasikan.

Proses Inovasi Pendidikan dan pembelajaran PAI

Proses inovasi ini merupakan beberapa rangkaian sebuah kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok, mulai sadar dan bisa memaknai sendiri tentang adanya sebuah inovasi dalam mengamalkannya (implementasi) dari adanya sebuah inovasi. Artinya sebuah proses mengandung beberapa makna dan arti bahwa sesungguhnya dalam inovasi mengandung arti bahwa dalam setiap saat keadaan selalu mengalami perubahan dalam suatu waktu, yang kesemuanya itu sebuah individu atau organisasi diuntut untuk selalu peka dalam menghadapi situasi.

Sasaran inovasi

Guru yang bertindak sebagai pendidik yang dipercaya dan memiliki keahlian tertentu dalam pendidikan dan pembelajaran, kepadanya diamanahkan sebuah tugas dan wewenang untuk mengelola sebuah kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar bisa sampai pada target dan tujuan yang ditentukan yang terus mengalami perubahan tingkah laku siswa.

Guru memiliki peran yang sangat berat yaitu: sebagai pendidik, pengajar dan peatih, mengingat kata pendidik merujuk pada pembinaan dan pengembangan efektivitas peserta didik istilah terjadinya sebuah perubahan tingkah laku siswa

Dalam sebuah perubahan sangat diperlukan yang namanya sebuah inovasi dengan beberapa tujuan yang harus di capai sesuai dengan orientasi yang sudah menjadi target dari sebuah inovasi.

Berdasarkan dari adanya sebuah inovasi yang selalu dipengaruhi berbagai hal, yang dimulai dari sebuah analisis menghadirkan ataupun menyebarluaskan dan memperbaikinya.

Tujuan inovasi pendidikan

Tujuan dari adanya inovasi diantaranya adalah efisiensi efektivitas dan relevansi pada sebuah sasaran peserta didik yang sebanyak-banyaknya terhadap hasil pendidikan itu sendiri, dengan menggunakan beberapa alat atau sumber, tenaga waktu dan sebuah materi dalam jumlah sekecil-kecilnya, (Tampubolon 2021) tujuan yang telah direncanakan harus memiliki rincian yang harus jelas mengenai hasil dan sasaran yang hendak di capai dan dapat diukur keberhasilannya setelah mengimplementasikan dari sebuah inovasi tersebut

Hal yang dianggap sangat otentik dari adanya sebuah inovasi itu adalah saling meningkatkan dan bisa saling memberikan solusi kemudian melengkapi sebuah sarana prasarana serta keorganisasian yang dilakukan secara utuh dan menyeluruh

untuk di lebih di tingkatkan kembali dengan berbagai faktor semua yang di rencanakan bisa terlaksana secara optimal dan memaksimalkan waktu yang ada dalam selalu menginovasi diri menuju hal yang lebih baik lagi sesuai dengan era yang di hadapinya (rusdiana 2014)

Terwujudnya manusia secara keseluruhan, merupakan hal dalam jangka panjang yang hendak akan di capai, selain hal itu dalam peningkatan moto yang di inginkan yaitu peserta didik yang bisa kreatif dan semakin aktif serta selalu trampil dalam memecahkan sebuah masalah pendidikan dalam menyungsong perkembangan dengan memberikan harapan yang jelas dan cemerlang

Adanya inovasi pendidikan secara lebih rinci adalah adanya inovasi pendidikan sebagai solusi baru dari sebuah masalah pendidikan inovasi atau pembaharuan, pendidikan memiliki tugas yang sangat urgen yaitu mampu memecahkan masalah yang di hadapi dunia pendidikan yang inovatif, mengingat (Rois 2019) Tercantum dalam keputusan menteri agama republik indonesia tahun 2011 tentang pendidikan agama islam adanya sebuah pembelajaran pendidikan agama islam adalah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan aturan syari'at islam dan bertujuan untuk Keimanan dan ketaqwaan kepada allah terdapat di tingkatkan dengan memberikan suntikan terhadap peserta didik melalui pengenalan sejarah islam pentingnya agama islam dalam mengaur kehidupan dan bisa menghayati ayat-ayat allah

yang tercipta dan tertulis (ayat kauniyyah dan ayat qauliyyah);

Terbentuknya kepribadian yang bersih dalam meningkatkan keimanan dan juga ketaqwaan kepada allah SWT. Dan terbiasa mengikuti aturan hidup dalam beragama dan tetap di jalan yang benar sesuai dengan aturan syari'at islam dalam menampilkan relasi yang tetap harmonis dengan sang maha pencipta mencintai diri sendiri dan seama lingkungan sekitar.

Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.4 disinilah yang namanya sangat di butuhkan, pembaharuan atau inovasi (taufikurrahman, 2018) adanya sebuah pembelajaran yang merupakan sebuah interaksi antara guru dan murid sering mengalami sebuah kendala dari permasalahan yang ada baik dari faktor dari dalam maupun dari luar (fuadi, 2018)

Masalah masalah pendidikan yang perlu di pecahkan melalui inovasi adalah sebagai berikut :

Pelayanan pendidikan di indonesia terjadi kesenjangan sehingga pendidikan kurang merata

Antara belajar dan tujuan tidak sesuai dengan visi misi yang di terapkan Efektif dan efisien dalam penyajian masih kurang jauh Secara ekonomis masih belum efisien Sistem informasi kebijakan masih jauh dari kaa sempurna Kurang di hargainya dan di nikmatinya kebudayaan nasional Belum kohnya kesadaran identitas dan kebanggaan nasional Gairah masyarakat untuk belajar masih belum terlihat Belum terdapatnya pendidikan yang memikat mudah di cerna dan mudah di peroleh Prinsip prinsip inovasi Sebagaimana yang telah di kutip oleh tilaar mengaplikasikan beberapa prinsip inovasi sebagai berikut:

Inovasi memerlukan yang namanya analisis dari berbagai kesempatan dan kemungkinan yang terbuka dengan artian inovasi akan mudah terjadi jika analisis terus di lakukan

Adanya konseptual dan perseptual selalu berinovasi dengan artian dari sebuah keinginan untuk menghadirkan hal yang baru dan bisa di terima oleh masyarakat.

Inovasi harus di laksanakan secara belahan , karna tidak semua inovasi dengan sebuah gagasan besar yang bisa tidak terjangkau oleh kehidupan nyata manusia

Inovasi di arahkan kepada kepemimpinan atau ke peloporan , dengan sebuah prinsip adanya sebuah inovasi hasilnya nanti bisa menjadi pelopor dari suatu perubahan itu sendiri dan memang itu sangat di perlukan mengait masyarakat tidak akan menerima jika sebuah inovasi tersebut tidak jelas arahnya.

Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa difusi inovasi desiminasi inovasi serta keputusan inovasi yaitu suatu gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang inovasi pendidikan yang dianggap baru untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan. Sedangkan difusi inovasi pendidikan adalah proses mengkomunikasikan untuk memberikan suatu pengertian dalam bidang pendidikan agar tercapainya suatu pemahaman yang dapat diterima masyarakat. Adapun diseminasi adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan dan dikelola. Sedangkan proses keputusan inovasi mutlak diperlukan oleh berbagai level pendidikan dalam mencari solusi terbaik untuk mencari solusi menjawab hal yang di butuhkan dalam menghadapi tantangan zaman dengan solusi terbaik dan bisa di terima dari semua elemen yang bersangkutan langsung dengan pendidikan dan di rasa sangat di butuhkan sesuai dengan eranya, sehingga nanti sadar dengan sendrinya untuk tetap selalu giat dalam belajar agar menjadi penerus bangsa yang tetap semangat.

Hal di atas menggambarkan secara globalisasi dari perkembangan sains dan teknologi menuntut terhadap semua para akademisi untuk selalu memikirkan dan selalu mawas diri agar tidak terjadi saling menyalahkan dan saling tidak mempercayai yang mengakibatkan semua itu fatal dan berdampak negatif terhadap apa yang akan di hadapi bersama.

Daftar Putaka

Siti aini latifah , proses pembelajaran pendidikan agama islam di smp plus assalam bandung, jurnal terbaru vol.1 No. 1 maret 2012. 11

Juli Amaliya Nasucha, Difusi dan Desiminasi Inovasi Pendidikan, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 2, April 2021.

Rusydi Ananda, Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 66.

Nor kholifah dkk, inovasi pendidikan yayasan kita menulis, agustus 2021

Indra Taupik Saleh dkk, Karakteristik, Proses Keputusan , Dufusi, Diseminasi dan Strategi Inovasi Pendidikan Volume 4 Nomor 1 2022.

Lutfiyani, & Fadlan, A. H. (2020). Konsep Dan Macam-Macam Strategi Inovasi Pendidikan. Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam , 5 (1), 68–79.

Udin. S Sa'ud, Inovasi Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), 29.

Rosyidi , amiruddin , inovasi pendidikan “ melejitkan potensi teknologi dan inovai pendidikan

Tobroni, pengantar menggagas inovasi pembelajaran Pal , malang 02 november 2019

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah

Taufikurrahman dkk, pengembangan inovasi pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama islam,